

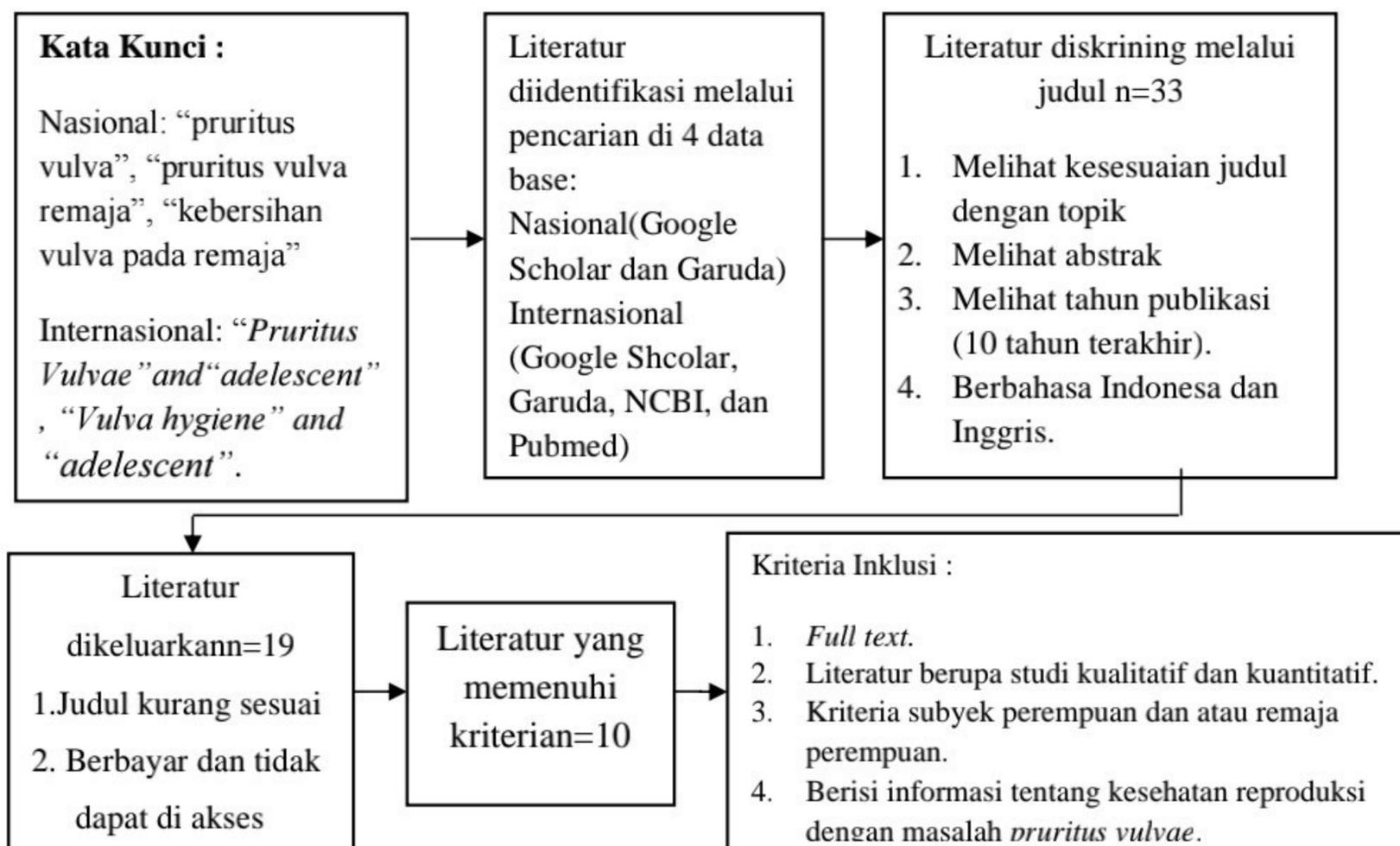
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *literature review*, sedangkan jenis *literature review* yang digunakan adalah tradisional review. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang sesuai dengan topik penelitian yaitu Asuhan Kebidanan pada Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Masalah *Pruritus Vulvae*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku teks, artikel ilmiah, ataupun jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik judul penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian di 5 data base yaitu Google Scholar, Garuda, NCBI, PubMed dan *text book*.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar3.1 Kerangka Operasional *Literature Review*

3.3 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

3.3.1 Menentukan Topik Studi Kasus

Penelusuran literatur menggunakan topik asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi remaja dengan *pruritus vulvae*. Peneliti menyusun *literature review* tentang faktor penyebab *pruritus vulvae* pada remaja beserta penatalaksanaan dan cara pencegahannya, karena *pruritus vulvae* pada remaja berpotensi terjadi sangat tinggi jika perilaku remaja mengenai *personalhygiene* sangat kurang. Maka dari itu dengan *litearture review* ini diharapkan dapat menambah informasi dan edukasi yang mengenai *pruritus vulvae* pada remaja.

3.3.2 Merumuskan Pertanyaan

Tabel 3.3.1 Format PEOS dalam *Literature Riview*

<i>Population</i>	Remaja perempuan dengan <i>pruritus vulvae</i>
<i>Exposure</i>	Faktor penyebab remaja perempuan dengan <i>pruritus vulvae</i> , meliputi: pengaruh pengetahuan, sikap, tindakan vulva hygiene, ketersediaan ari bersih, jenis celana, penggunaan pembersih ketika vulva hygiene dan frekuensi ganti pembalut saat menstruasi.
<i>Outcome</i>	Keluhan <i>pruritus vulvae</i> pada remaja berkurang dengan pencegahan secara konseling dan pemberian obat kortikosteroid topikal jika dibutuhkan.
<i>Studi Design</i>	Studi kulitatif

3.4 Membuat Kata Kunci

Asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi remaja dengan masalah *pruritus vulvae*, maka kata kuncinya dalam pencarian jurnal nasional menggunakan “*pruritus vulva*”, “*pruritus vulva remaja*”, “*kebersihan vulva pada remaja*”.

Sedangkan dalam pencarian jurnal internasional menggunakan “*Pruritus Vulvae*” and “*adelescent*”, “*Vulva hygiene*” and “*adelescent*”.

3.5 Mencari Sumber-Sumber Informasi Terkait

Menurut buku Pedoman Penyusunan Laporan Tugas Akhir Program Studi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang (2020), sumber referensi ilmiah dapat berupa sumber:

- a. Primer, yakni jurnal, majalah, skripsi, tesis dan laporan penelitian
- b. Sekunder, yakni abstrak dan bibliografi
- c. Tersier: *text book* dan ensiklopedia

Sumber informasi didapatkan peneliti dari jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional yang bereputasi serta buku yang terkait dengan asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi remaja dengan masalah *pruritus vulvae*. Sumber informasi yang digunakan peneliti dicari melalui 4 database yaitu:

1. Google Scholar, didapatkan 6 jurnal.
2. Garuda, didapatkan 1 jurnal
3. NCBI, didapatkan 2 jurnal
4. PubMed, didapatkan 1 jurnal

3.6 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.6.1 Kriteria Inklusi

1. Sumber data yang digunakan adalah jurnal publikasi dalam rentang waktu 10 tahun.
2. Data tersedia lengkap (*full text*) dan original artikel.

3. Literatur berupa studi kualitatif dan kuantitatif.
4. Kriteria subjek remaja perempuan.
5. Berisi informasi tentang asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi remaja dengan masalah *pruritus vulvae*.
6. Jurnal nasional terakreditasi sinta dan jurnal internasional dipublikasikan pada jurnal bereputasi.
7. Jurnal berbahasa Indonesia dan Inggris.

3.6.2 Kriteria Eksklusi

1. Data dan informasi tidak sesuai dengan topik.
2. Jurnal berbayar dan tidak bisa diakses.

3.7 Melakukan Review

Pada langkah melakukan review diungkapkan bagaimana cara menganalisis/menelaah hasil-hasil penelitian/jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Analisis data pada penelitian studi literatur membutuhkan ketekunan yang tinggi agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Program Studi DIII Kebidanan Malang, 2020).

Analisis dimulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Analisis dilakukan dengan cara menelaah persamaan, perbedaan, memberi pandangan serta membandingkan antara jurnal satu dengan yang lain, lalu meringkas sesuai kebutuhan topik penelitian yaitu asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi remaja dengan masalah *pruritus vulvae*.

3.8 Rencana Hasil Penyajian *Literature Review*

Data hasil studi literatur akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari judul artikel, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit) tujuan penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, tempat, waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data.

Tabel 3.1 Rencana Tabel Hasil Pencarian Literatur

No.	Penulis/ Tahun Publikasi	Volume, No, Alamat website (URL)	Judul dan tujuan penelitian	Metode penelitian (Desain, sampel, variable, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian	Kesimpulan	Database
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							